

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA
SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENGURANGI RISIKO
TERJADINYA *FRAUD*
(STUDI KASUS PADA PT CGP KARAWANG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Yulius Willy Subiantoro
2015130158

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**EVALUATION OF INTERNAL CONTROL ON SALES
CYCLE TO REDUCE THE FRAUD RISKS
(CASE STUDY AT PT CGP KARAWANG)**

[Handwritten signature]



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Economics*

By

Yulius Willy Subiantoro

2015130158

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA
SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENGURANGI RISIKO
TERJADINYA *FRAUD*
(STUDI KASUS PADA PT CGP KARAWANG)**

Oleh:

Yulius Willy Subiantoro
2015130158

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

Ko. Pembimbing Skripsi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Yulius Willy Subiantoro
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 Juli 1997
NPM : 2015130158
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

judul:

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN
UNTUK MENGURANGI RISIKO TERJADINYA *FRAUD*
(STUDI KASUS PADA PT CGP KARAWANG)

dengan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.
Ko-pembimbing : Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan :



(Yulius Willy Subiantoro)

ABSTRAK

Di era perkembangan teknologi dan ekonomi yang kian maju, semua industri bersaing semakin ketat. Berbagai industri dapat terus berjalan hingga saat ini karena mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh profit setiap periodenya. Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk kelangsungan usaha (*going concern*) mereka, baik dengan cara yang benar ataupun cara yang tidak benar. Siklus penjualan merupakan siklus yang penting bagi perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan keuntungan perusahaan. Untuk mencapai siklus penjualan yang efektif dan terhindar dari risiko *fraud*, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang memadai. Pengendalian internal adalah proses tindakan yang terintegrasi oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian tercapai. Untuk mengetahui pengendalian internal sudah baik atau belum diperlukan evaluasi pengendalian internal untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Objek penelitian ini adalah pengendalian internal yang diterapkan PT CGP pada siklus penjualan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*. PT CGP merupakan perusahaan pengembang (*developer*) yang membangun perumahan di Kabupaten Karawang dengan menggunakan jasa kontraktor tunggal dalam membangun perumahan tersebut, lalu menjual unit rumah tersebut. Perumahan yang dibangun PT CGP adalah Perumahan “Permata Karawang Residence” yang berlokasi di Desa Cengkong, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan observasi langsung ke kantor pemasaran dan Perumahan Permata Karawang Residence.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada siklus penjualan PT CGP menunjukkan pengendalian internal yang sudah cukup baik. Namun, pengendalian internal perusahaan secara umum belum cukup memadai. Perusahaan memiliki kelemahan pengendalian internal yang menimbulkan beberapa risiko terjadinya *fraud* yang teridentifikasi, khususnya ada dua risiko yang cukup signifikan potensi maupun dampaknya bagi perusahaan, yaitu menerima suap dari pelanggan dan pencurian kas perusahaan secara tidak langsung. Sehingga, ada beberapa saran yang berguna bagi perusahaan untuk mengatasi kelemahan pengendalian internal perusahaan agar mampu mengurangi risiko terjadinya *fraud* diantaranya adalah pemisahan fungsi antara pencatatan dan penjagaan aset, pencatatan dan dokumentasi yang baik, dan pemeriksaan oleh pihak independen.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Evaluasi Pengendalian Internal, Siklus Penjualan, Risiko *Fraud*, *Fraud*

ABSTRACT

In an era of increasingly advanced technological and economic developments, all industries compete more and more tightly. Various industries can continue to this day because they are able to achieve the company's main goal of earning profit every period. There are many ways that companies do for their going concern, either in the right way or in an incorrect way. The sales cycle is an important cycle for companies to obtain revenues and profits. To achieve an effective sales cycle and avoid the risk of fraud, companies need adequate internal control. Internal control is a process of action that is integrated by management to provide adequate assurance that the objectives of the control are achieved. To find out whether the internal control is good or bad, internal controls must be evaluated to reduce the risk of fraud.

In this study the method used is descriptive analytical method. The object of this research is the internal control applied by PT CGP in the sales cycle to reduce the risk of fraud. PT CGP is a developer company that builds housing in Karawang Regency by using the services of a single contractor in building the housing, then selling the housing unit. The housing built by PT CGP is the Housing of "Permata Karawang Residence" located in Cengkong Village, Karawang Regency, West Java Province. Data collection techniques carried out are library research, interviews, questionnaires, documentation, and direct observation to the marketing office and Housing of Permata Karawang Residence.

Based on the results of the study, it can be concluded that internal control in the sales cycle of PT CGP shows that internal control is quite good. However, the company's internal controls in general have not been sufficient. The company has internal control weaknesses which give rise to several risks of identified fraud, especially two significant risks and potential impacts on the company, namely accepting bribes from customers and indirectly stealing company's cash. Thus, there are some useful suggestions for companies to overcome the weaknesses of the company's internal controls so that they can reduce the risk of fraud including the separation of functions between asset recording and safeguards, good recording and documentation, and inspection by independent parties.

Keywords: Internal Control, Evaluation of Internal Control, Sales Cycle, Fraud Risk, Fraud.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan untuk Mengurangi Risiko Terjadinya *Fraud* (Studi Kasus pada PT CGP Karawang)”. Skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Papa dan mama yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, nasihat, dan materi selama penulis mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Susan Angelia Subiantoro selaku adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Vani Florisa selaku kakak penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Monica Febriani yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi.
8. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. yang saya hormati selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi.
9. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Ak., MPAC yang saya hormati selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA yang saya hormati selaku dosen ko pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh dosen Akuntansi UNPAR yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama menempuh studi.
12. Bapak Vida Hariman selaku Direktur PT Cipta Graha Pamitran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT Cipta Graha Pamitran.
13. Seluruh karyawan PT Cipta Graha Pamitran yang telah berbagi cerita dan membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian.
14. Komunitas Pentas yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan UNPAR yang mengikuti Brevet Pajak A & B angkatan 143 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Jawa Barat yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
16. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2015 yang membantu penulis dalam menempuh studi.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan PT CGP. Namun, penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan masukan, kritik, dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Bandung, Juni 2019

Penulis,

(Yulius Willy Subiantoro)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSAKA	7
2.1. Pengendalian Internal	7
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal	7
2.1.2. Tujuan Pengendalian Internal	8
2.1.3. Komponen Pengendalian Internal	8
2.1.4. Keterbatasan Pengendalian Internal	10
2.2. Siklus Penjualan	11
2.2.1. Pengertian Siklus Penjualan	11
2.2.2. Pengendalian Internal dalam Siklus Penjualan	12
2.3. <i>Fraud</i>	13

2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i>	13
2.3.2. Penyebab <i>Fraud</i>	13
2.3.3. Skema <i>Fraud</i>	15
2.3.4. Pencegahan <i>Fraud</i>	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian	20
3.1.1. Sumber Data.....	20
3.1.2. Variabel Penelitian.....	21
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.1.4. Metode Pengolahan Data	23
3.2. Objek Penelitian.....	24
3.2.1. Profil Perusahaan	24
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	26
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	29
4.2. Pemahaman Prosedur Siklus Penjualan Perusahaan.....	30
4.2.1. Prosedur Penjualan Tunai	30
4.2.2. Prosedur Penjualan Kredit (KPR).....	32
4.3. Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan secara Umum	37
4.3.1. Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>).....	37
4.3.2. Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	44
4.3.3. Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	46
4.3.4. Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	52
4.3.5. Pemantauan (<i>Monitoring</i>).....	53
4.4. Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan pada Siklus Penjualan	54

4.4.1. Penjualan Tunai	54
4.4.2. Penjualan Kredit (KPR)	57
4.5. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan	62
4.5.1. Kekuatan Pengendalian Internal Perusahaan	64
4.5.2. Kelemahan Pengendalian Internal Perusahaan	65
4.6. Identifikasi Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> pada Siklus Penjualan.....	62
4.6.1. <i>Corruption Fraud</i>	66
4.6.2. <i>Asset Misappropriation Fraud</i>	69
4.6.3. <i>Financial Statement Fraud</i>	72
4.7. Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi atas Kelemahan Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan	74
4.8. Penilaian Risiko Terjadinya <i>Fraud</i> pada Siklus Penjualan.....	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Integritas dan Nilai Etis.....	38
Tabel 4.2.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Partisipasi Dewan Direksi atau Komite Audit	40
Tabel 4.3.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Struktur Organisasi.....	41
Tabel 4.4.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Komitmen untuk Kompeten	42
Tabel 4.5.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Akuntabilitas.....	43
Tabel 4.6.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penilaian Risiko.....	45
Tabel 4.7.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemisahan Fungsi yang Memadai	47
Tabel 4.8.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Otorisasi Transaksi dan Aktivitas.....	48
Tabel 4.9.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Dokumen dan Catatan yang Memadai	49
Tabel 4.10.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pengendalian Fisik atas Aset dan Catatan.....	50
Tabel 4.11.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemeriksaan Independen atas Kinerja.....	51
Tabel 4.12.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Informasi dan Komunikasi.....	52
Tabel 4.13.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Pemantauan.....	53
Tabel 4.14.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penjualan Tunai	55
Tabel 4.15.	Hasil Kuesioner Pengendalian Internal – Penjualan Kredit (KPR)	57
Tabel 4.16.	Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud – Corruption Fraud</i>	67
Tabel 4.17.	Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud – Asset Misappropriation Fraud</i>	70

Tabel 4.18.	Hasil Kuesioner Faktor Risiko Terjadinya <i>Fraud – Financial Statement Fraud</i>	73
Tabel 4.19.	Hasil Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan secara Umum...	62
Tabel 4.20.	Hasil Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan pada Siklus Penjualan	63
Tabel 4.21.	Matriks Penaksiran Risiko Terjadinya <i>Fraud</i>	77
Tabel 4.22.	Penaksiran Risiko Menerima Suap Dari Pelanggan.....	78
Tabel 4.23.	Penaksiran Risiko Pencurian Kas Perusahaan Secara Tidak Langsung	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i>	15
Gambar 2.2. <i>Fraud Tree</i>	18
Gambar 3.1. Perumahan Permata Karawang Residence.....	25
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT CGP	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Brosur Lembar Ke-1

Lampiran 2. Brosur Lembar Ke-2

Lampiran 3. Kuitansi

Lampiran 4. Lembar Rencana Tapak (*Siteplan*)

Lampiran 5. Map *Checklist* Persyaratan KPR

Lampiran 6. Surat Keterangan Penjual

Lampiran 7. Berita Acara Serah Terima Rumah

Lampiran 8. Daftar Pembayaran Uang Muka Konsumen

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan bertumbuhnya perekonomian global dan teknologi yang semakin maju, berbagai industri memanfaatkan momen ini dengan menunjukkan kinerja terbaiknya. Semua industri dapat terus berjalan hingga saat ini karena mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh profit setiap periodenya. Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk kelangsungan usaha (*going concern*) mereka, baik dengan cara yang benar ataupun cara yang tidak benar. Contoh cara yang benar yaitu dengan mulai dari membenahi manajemen perusahaan agar dapat berjalan efektif dan efisien, mencapai target penjualan yang tinggi, hingga menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Sedangkan cara yang tidak benar adalah dengan menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan perusahaan, seperti contoh kasus yang terjadi pada tahun 2018 yang sempat *booming* di Indonesia yaitu Lippo Group yang melakukan suap perizinan Meikarta, beberapa kepala dinas terlibat dalam kasus ini dan oknum pejabat pun menjadi tersangka kasus ini yaitu Bupati Bekasi. (Detik, 2018)

Pada pertengahan tahun 2018, penjualan di sektor perumahan mengalami penurunan. Menurut hasil survei harga properti residensial Bank Indonesia (BI) menunjukkan penurunan penjualan pada kuartal-II. Penurunan tersebut diantaranya rumah tipe menengah -17,29 persen, dan rumah tipe besar -4,00 persen. Berbeda dengan rumah tipe menengah dan rumah tipe besar, penjualan rumah tipe kecil justru mengalami kenaikan 12,97 persen. Penyebab penurunan tersebut disebabkan oleh tingginya suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR), batas minimum uang muka atau *Down Payment* (DP) kredit rumah, pajak, dan kenaikan bahan bangunan. Menurut Bank Indonesia (BI), fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tetap menjadi sumber pembiayaan utama bagi konsumen dalam membeli rumah. Hasil survei menunjukkan 75,21 persen konsumen menggunakan fasilitas

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dalam membeli rumah, 16,13 persen secara tunai bertahap, dan 8,66 persen secara tunai sekaligus. (Kompas, 2018)

Setiap perusahaan memiliki pertanggungjawaban atas kinerjanya berupa laporan keuangan setiap tahunnya yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Ketika laporan keuangan perusahaan disajikan secara tidak baik atau tidak tepat, maka para pengguna laporan keuangan akan mengambil keputusan yang tidak tepat pula, bahkan salah. Oleh karena itu, perusahaan perlu diaudit laporan keuangannya oleh auditor eksternal yang independen agar dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan tersebut. Dalam proses audit, auditor melakukan berbagai prosedur untuk menilai kewajaran dari akun-akun maupun saldo akhir dalam laporan keuangan. Salah satu prosedur yang digunakan auditor dalam menilai kewajaran tersebut adalah dengan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya *fraud* (disengaja) ataupun *error* (tidak disengaja). Dalam proses audit, diperlukan evaluasi pengendalian internal secara menyeluruh untuk mendeteksi risiko terjadinya *fraud* maupun *error*. Dalam perusahaan pengembang properti, siklus penjualan merupakan siklus yang penting karena menyangkut pendapatan perusahaan.

Oleh karena itu, penulis akan mengevaluasi pengendalian internal perusahaan secara khusus pada siklus penjualan untuk mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Penulis memilih siklus penjualan karena tertarik dan bagi penulis siklus tersebut sangat penting untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan perusahaan. Penulis melakukan penelitian pada PT Cipta Graha Pamitran yang merupakan pengembang (*developer*) yang menggunakan jasa kontraktor tunggal dalam membangun perumahan di sekitar kawasan industri Kabupaten Karawang serta menjualnya secara langsung ke pelanggan yang mayoritas adalah karyawan pabrik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis paparkan, penulis merumuskan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian internal perusahaan pada siklus penjualan?

2. Bagaimana hasil evaluasi pengendalian internal perusahaan pada siklus penjualan?
3. Apakah pengendalian internal perusahaan mampu mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengendalian internal perusahaan pada siklus penjualan.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi pengendalian internal pada siklus penjualan.
3. Untuk mengetahui pengendalian internal perusahaan pada siklus penjualan yang mampu mengurangi terjadinya *fraud*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan penulis, serta mengembangkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan khususnya bidang Audit Keuangan.
2. Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui pengendalian internal yang ada di perusahaan apakah dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*.
3. Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pengendalian internal pada siklus penjualan, serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan pengembang properti merupakan perusahaan yang membangun bangunan sekaligus menjualnya. Dalam menjual bangunan tersebut diperlukan berbagai usaha untuk mencapai target penjualan yang diinginkan perusahaan. Siklus penjualan merupakan siklus yang penting bagi perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan keuntungan perusahaan. Untuk mencapai siklus penjualan yang efektif dan terhindar dari risiko *fraud*, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang memadai.

Menurut Arens, Elder, Beasley & Hogan (2017:376) pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang. Selain itu, dengan adanya pengendalian internal yang efektif, manajemen dapat mencapai tiga tujuan, yaitu untuk keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan hukum yang berlaku. Dengan demikian pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan khususnya dalam mencegah terjadinya *fraud*.

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) – Internal Control Framework merupakan kerangka yang digunakan untuk mengevaluasi pengendalian internal dan menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki lima komponen. Arens, Elder, Beasley & Hogan (2017:379-388) menyatakan lima komponen pengendalian internal yang saling terkait menurut COSO antara lain :

1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)

Komponen ini merupakan komponen penting yang berisi tindakan, kebijakan, dan prosedur yang merefleksikan sikap manajemen puncak, para direktur, dan para pemilik perusahaan mengenai pengendalian internal.

2. *Risk Assessment* (Penilaian Risiko)

Komponen ini berisi analisis dan identifikasi risiko relevan yang dilakukan manajemen untuk dapat mempersiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

3. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)

Komponen ini berisi kebijakan dan prosedur yang manajemen buat untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan harus diambil untuk mengatasi risiko dalam mencapai tujuan perusahaan.

4. *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)

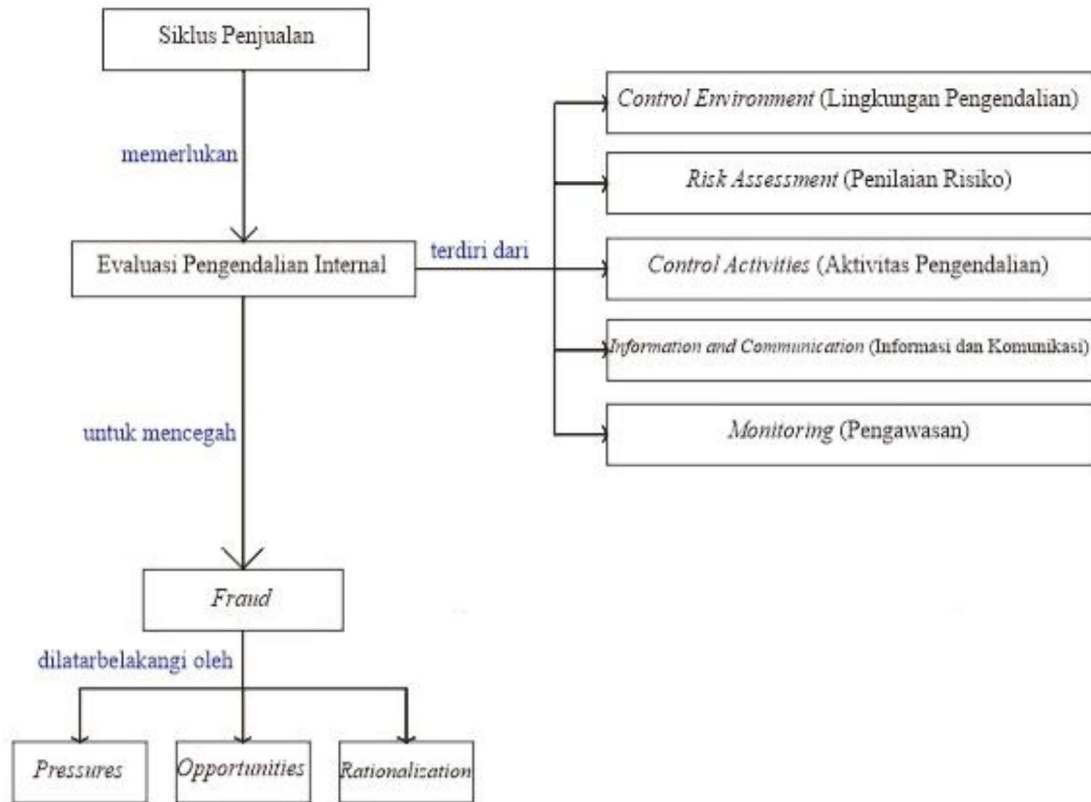
Komponen ini berisi metode yang digunakan untuk memulai, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi perusahaan dan untuk mempertahankan akuntabilitas perusahaan.

5. *Monitoring* (Pengawasan)

Komponen ini berguna untuk dapat melihat kualitas pengendalian internal dan melakukan perbaikan jika dibutuhkan.

Perusahaan perlu mengetahui kuat atau lemahnya pengendalian internal agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Ketika pengendalian internal perusahaan kuat, maka akan mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Sebaliknya, ketika pengendalian internal perusahaan lemah, maka akan menimbulkan risiko terjadinya *fraud*. Menurut Arens, Elder, Beasley, & Hogan (2017:338) *fraud* merupakan tipu muslihat yang disengaja untuk mengambil atau merampas hak orang lain. Menurutnya, *fraud* terdiri dari 2 tipe. Tipe yang pertama yaitu kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) contohnya kesengajaan dalam penyajian laporan keuangan yang salah dan membuat *income* yang tidak berfluktuatif. Tipe yang kedua adalah penyalahgunaan aset (*misappropriation assets*) contohnya pencurian aset perusahaan. *Fraud* tersebut disebabkan oleh tiga kondisi atau disebut *fraud triangle* yang melatarbelakanginya yaitu tekanan (*incentives/ pressures*), kesempatan (*opportunities*), dan rasionalisasi (*rationalization/ attitudes*). Kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan menjadi sebuah bagan seperti berikut ini :

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Arens, Elder, Beasley, dan Hogan (2017) diolah penulis.